

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian metode deskriptif adalah metode dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah terjadi saat ini (Notoatmodjo, 2018). Penelitian kualitatif yaitu proses yang berkarakter tidak berpola (Sugiyono, 2018).

#### 2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan desain *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* ialah mempelajari interaksi faktor resiko dan efek melalui pengamatan langsung pada *point time approach* (periode tertentu) (Notoatmodjo, 2018). Penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran persentase ketepatan diagnosis kode neoplasma serta penyebab faktor terjadinya ketidaktepatan diagnosis pada kasus neoplasma di Rumah Sakit Condong Catur.

### **B. Lokasi dan Waktu**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Condong Catur Jl. Manggis No.6, Gempol, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, DIY 55581.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Mei - Juni 2023 setelah mendapat persetujuan ethical clearance.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian meneliti rekam medis diagnosis neoplasma yang dibuat di Rumah Sakit Condong Catur dari Januari hingga Desember 2022 sebanyak 1851 data. Sampel yang peneliti gunakan dengan menggunakan rumus slovin. Dengan batas toleransi atau standar eror yang digunakan yaitu 10% dengan keakuratan penelitian 90%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1851}{1 + (1851 (0,1)^2)}$$

$$n = 95 \text{ berkas}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = populasi

e = batas toleransi pengambilan kesalahan yang digunakan pada sampel 10%

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random*) setiap unit dari populasi dipilih secara acak untuk dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018). Dari perhitungan diatas dapatdiperoleh besar sampel yang akan diteliti sebanyak 95 data dari 1851 populasi.

### D. Variabel Penelitian

Variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu kode neoplasma topografi yang tepat serta faktor yang dapat mempengaruhi kode diagnosis neoplasma dalam sumber daya manusia, ketepatan kode neoplasma dalam standar prosedur operasional.

## E. Definisi Istilah

Penelitian ini menggunakan definisi istilah antara lain :

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah	Instrumen
1.	Ketepatan Kode	Kode neoplasma terdapat 6 digit, 3 digit mengidentifikasi jenis histologi tumor lalu digit ke 2 setelah tanda <i>slash (/)</i> mengungkapkan sifat neoplasma	Wawancara dan Observasi
2.	Kode Topografi	Untuk menunjukkan lokasi neoplasma. Kode topografi terdiri dari kode C00-D48	Observasi
3.	Pemenuhan Ketepatan kode diagnosis neoplasma	Menggunakan metode observasi untuk mendiagnosis tumor tepat dan tidak tepat. Untuk mengetahui ketepatan faktor dengan melalui wawancara	Observasi dan Wawancara

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Instrumen

Alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengerjakan dan mengolah data dilakukan secara sistematis dan sederhana. Peneliti menggunakan alat dalam penelitian yaitu

#### a. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian dilakukan wawancara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara yang peneliti gunakan untuk wawancara sehingga dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis neoplasma.

#### b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan terdapat ketepatan kode diagnosis neoplasma dan bagaimana pengodean kasus neoplasma.

#### c. Alat Perekam

Penggunaan alat perekam dalam analisis data terkait dengan wawancara responden

d. Alat tulis

Alat tulis digunakan untuk mengidentifikasi hal penting untuk dijadikan catatan temuan dilapangan.

2. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti pada proses pengodean diagnosis neoplasma yang dilakukan petugas pengode di Rumah Sakit Condong Catur dengan melihat langsung hasil kode diagnosis untuk mengetahui ketepatan pengodean diagnosis neoplasma.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan secara langsung dengan petugas di Rumah Sakit Condong Catur untuk memahami proses pengodean diagnosis penyakit pada kasus neoplasma serta faktor terhadap ketepatan diagnosis kode neoplasma.

**G. Teknik Keabsahan Data**

Triangulasi sumber, yaitu menggunakan dokumen, catatan arsip, hasil wawancara dan informasi lainnya dalam menunjang penelitian (Notoatmodjo, 2018). Untuk keperluan pengumpulan data pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dengan kepala instalasi rekam medis sebagai responden untuk melihat keabsahan data, sekaligus dilakukan validasi keakuratan data dengan petugas *coding* yang pendidikannya berlatar belakang D3 Rekam Medis.

**H. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

1. Metode Pengolahan Data

a. Pengolahan Data (*Editing*)

Selama kegiatan editing untuk data kualitatif peneliti akan melakukan analisis data item kemudian membuat lembar *check list* dengan kode diagnosis neoplasma yang sesuai.

b. *Coding*

Peneliti akan mengode memodifikasi hasil wawancara berdasarkan kriteria informan setelah dilakukan wawancara.

c. *Cleaning*

Dalam proses ini peneliti melakukan pengecekan ulang data dan melakukan pembedulan jika ada kesalahan saat pengolahan data.

2. Analisis Data

a. Reduksi Data

Pada penelitian ini, semua rangkuman pengode yang dihasilkan oleh petugas menggunakan data dari dokumentasi yang relevan selanjutnya dianalisis sesuai dengan kode yang sesuai.

b. Penyajian Data

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan teks dengan bentuk format naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan berarti meringkas dari hasil sebuah penelitian. Dalam penelitian ini ditarik kesimpulan didapat dari hasil dan pembahasan.

**I. Etika Penelitian**

1. Sukarela

Peneliti tidak ada tekanan ataupun paksaan selama penelitian harus bersifat sukarela.

2. *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan dan maksud serta menawarkan formulir persetujuan untuk ditandatangani oleh responden.

3. *Anoninitas*

Peneliti hanya perlu memberikan symbol atau kode untuk melindungi privasi responden, sehingga responden tidak diharuskan untuk memberikan subjek pertanyaan.

#### 4. Confidentially

Semua data yang sudah dikumpulkan dari responden seperti diskusi pengembangan ilmu yang terbaru, tanpa menyebutkan identitasnya sendiri peneliti hanya menyampaikan data yang sudah terkumpul.

### J. Pelaksanaa Karya Tulis Ilmiah

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap untuk memulai penelitian dari menetapkan judul lalu melakukan studi pendahuluan dengan mengambil sampel pada berkasrekam medis kasus diagnosis neoplasma dan mewawancarai kepala instalasi rekam medis, dan melakukan penyusunan laporan proposal setelah di acc maka ujian proposal dilanjut untuk melakukan revisian yangyang sudah ditentukan waktunya.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dimulai dengan mengurus surat pengajuan izin penelitian, setelahnya melakukan pengumpulan dengan wawancara petugas *coding*, lalu melakukan observasi dengan menggunakan *checklist* yang terdapat pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti untuk petugas rekam medis serta mengambil data yang diperlukan dalam faktor penyebab ketidaktepatan diagnosis neoplasma di Rumah Sakit Condong Catur.

#### 3. Tahap Akhir

Langkah terakhir penelitian yaitu dengan menyusun laporan hingga selesai laporan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Data yang sebelumnya telah terkumpul dan dipilah kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Setelah semua hasil ditelaah secara rinci lalu dilanjutkan kedalam pembahasan yang ditarik kesimpulan dan memberi saran sesuai dengan tujuan penelitian